



## Sosialisasi Dan Pelatihan *Packaging* Pada UMKM Di Kelurahan Blitar Untuk Meningkatkan Daya Jual Produk

### *Packaging Training And Socialization For Small And Medium Enterprise (SME) In Blitar Sub-District To Increase Selling Value Of Product*

Ardiansyah Putra <sup>1</sup>, Ariyani Dewi Safitri <sup>2</sup>, Clariska Oktania Mega Saputri <sup>3</sup>, Della Aulia Riskha Arifinda <sup>4</sup>, Haliza Nugraheni <sup>5</sup>, Gideon Setyo Budi Witjaksono <sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Korespondensi penulis: [kkn37upnvjt@gmail.com](mailto:kkn37upnvjt@gmail.com)

**Abstract:** *Packaging is one part of a product's marketing strategy in order to increase competitiveness. The socialization and packaging training held in the Blitar village aims to provide understanding and assist MSME in increasing the attractiveness and selling value of their products so that they can be accepted by consumers. The result of this packaging socialization and training activity is to provide insight into innovative, attractive and up to date packaging so that the products being sold look more attractive and different from similar products. For example, packaging using boxes can be added or combined with ribbons, logos, thank you labels or seal stickers on product packaging. After holding socialization activities and packaging training, it is hoped that it will provide benefits for MSME players in Blitar village to increase their innovation and creativity in choosing the right packaging for their products so that the products sold are able to compete in the market and increase consumer appeal.*

**Keywords:** *Packaging, Packaging Design, Buying Interest*

**Abstrak:** Kemasan merupakan salah satu bagian dari strategi pemasaran sebuah produk agar dapat meningkatkan daya saing. Sosialisasi dan pelatihan packaging yang diadakan di kelurahan Blitar ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan membantu para UMKM dalam meningkatkan daya tarik serta nilai jual produk mereka sehingga dapat diterima oleh para konsumen. Hasil dari kegiatan sosialisasi dan pelatihan packaging ini adalah memberikan wawasan akan kemasan yang inovatif, menarik, dan kekinian sehingga produk yang dijual terlihat lebih menarik dan berbeda dengan produk sejenisnya. Misalnya seperti packaging menggunakan kotak box dapat ditambah atau dipadukan dengan pita, logo, label terima kasih ataupun stiker segel pada kemasan produk. Setelah diadakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan packaging ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pelaku UMKM di desa Blitar untuk meningkatkan inovasi dan kreativitas mereka dalam pemilihan packaging yang tepat untuk produk mereka sehingga produk yang dijual mampu bersaing dipasaran dan meningkatkan daya tarik konsumen.

**Kata Kunci:** Kemasan, Desain Kemasan, Minat Beli

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian nasional. UMKM memiliki potensi, peran serta kedudukan yang sangat strategis serta penting untuk menciptakan tujuan pembangunan nasional serta tujuan pembangunan ekonomi masyarakat. Di sisi lain, UMKM juga mampu menciptakan kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat.

Seiring berjalannya waktu, para pelaku UMKM menghadapi permasalahan yang serius yaitu semakin ketatnya tingkat persaingan di dunia usaha dikarenakan banyaknya produk yang beredar di pasaran. Beredarnya produk UMKM tersebut tidak diimbangi dengan inovasi baru yang dapat mendongkrak penjualan sehingga menyebabkan kalah saing dengan kompetitor lainnya. Selain itu, peran adanya konsumen juga sangat penting terhadap kesuksesan dunia usaha.

Dalam menarik hati konsumennya, para pelaku UMKM diharuskan mampu dalam membuat kebijakan, strategi yang tepat, pelayanan, dan distribusi yang cepat. Hal ini dimaksudkan agar terbentuk hubungan yang baik antara produsen dan konsumen yang berkelanjutan. Melihat kondisi persaingan usaha yang sangat kompetitif, salah satu aspek yang tidak bisa diabaikan adalah kemasan (*packaging*). Wawasan tentang teknik kemasan produk sebagai bekal keterampilan *home industry* yang dapat menunjang ekonomi rumah tangga, sehingga pelaku usaha dapat membuat berbagai bentuk kemasan secara unik dan kreatif (Dewi Isma Aryani, 2020).

Meskipun kemasan produk sangat penting untuk mendongkrak penjualan, hanya sedikit pelaku UMKM yang memperhatikan kemasan produknya. Kebanyakan para pelaku UMKM belum mengetahui fungsi kemasan sebagai salah satu aspek pendorong penjualan, pemasaran yang dilakukan hanya sebatas kerabat sekitar dan penjualan *online* dilakukan hanya melalui media *WhatsApp* (Soni Trison, 2020). Umumnya yang konsumen perhatikan pertama kali saat ingin membeli produk adalah bentuk kemasannya. Hal ini membuat kemasan produk menjadi prioritas dan kunci penting dari strategi pemasaran. Melalui kemasan yang memuat label produk dapat membuat konsumen mengenali produk yang ditawarkan dan tidak mudah berpaling ke produk lain.

Hal ini juga terjadi pada pelaku usaha yang berada di Kelurahan Blitar, Kecamatan Sukorejo, Kota Blitar. Sebagian besar pelaku usaha yang telah ditemui memiliki kemasan yang sederhana, bahkan tanpa merek. Kemasan hanya dijadikan sebagai pelindung produk

saja agar mudah dibawa dan tahan lama. Oleh karena itu, kelompok 37 KKN-T MBKM Kelurahan Blitar mengadakan program “Sosialisasi dan Pelatihan *Packaging* UMKM Kelurahan Blitar” agar dapat memajukan bisnis para pelaku UMKM. Program ini memberikan pelatihan kepada para pelaku UMKM secara langsung dengan mengadakan pertemuan dan mendatangkan narasumber yang berpengalaman di bidangnya sehingga diharapkan dapat memecahkan permasalahan serta memberikan solusi yang terbaik kepada pelaku UMKM.

## **METODE**

Pelatihan pembuatan *packaging* merupakan salah satu cara untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh para UMKM. Kemasan digunakan untuk meningkatkan nilai jual suatu produk. Program pelatihan difokuskan pada barang-barang masyarakat untuk meningkatkan nilai jual dengan memberikan pemahaman tentang cara memasarkan dan mengemas produk melalui pelatihan pengemasan (Mukhlis M, 2022)

Berikut adalah metode implementasi desain kemasan:

1. Melakukan observasi yaitu untuk mengetahui kondisi pada suatu mitra, maka dilakukannya survey terhadap mitra tersebut misalnya seperti apakah mitra tersebut telah memiliki desain produk, permasalahan kemasan yang dialami mitra tersebut, bentuk desain produk milik mitra dan lainnya.

Kelompok 37 melaksanakan survei di 12 UMKM untuk mengetahui dan mengidentifikasi bentuk dari *packaging* yang dimiliki oleh UMKM tersebut.

2. Mengidentifikasi masalah yaitu untuk mengetahui permasalahan dan kebutuhan dari mitra tersebut maka melakukan wawancara kepada mitra.

Dari hasil survei tersebut kebanyakan para UMKM masih menggunakan *packaging* yang sederhana, seperti plastik biasa.

3. Mengadakan penyuluhan (sosialisasi) serta pembelajaran dalam pembuatan desain kemasan untuk menambah wawasan kepada mitra sehingga dapat meningkatkan penjualan dan pemasaran maka perlu diadakan penyuluhan.

Kelompok 37 berharap melalui penyuluhan, UMKM dapat memperoleh pengetahuan dan kemampuan dalam pembuatan berbagai bentuk dan bahan kemasan. Selain itu, dapat memberikan kepada mitra bagaimana cara membuat kemasan produk, mulai dari merancang hingga pemindahan pola/desain, membuat

desain kemasan, dan finishing (tahap akhir), serta mitra dapat belajar tentang peralatan dan bahan yang digunakan dalam pengemasan.

4. Melaksanakan pelatihan pembuatan desain kemasan dan pemasaran produk yaitu pelatihan dengan memberikan tata cara atau tutorial membuat desain kemasan yang menarik maka akan menarik minat pelanggan dan meningkatkan pemasaran serta volume penjualan.

Kelompok kami juga membantu dalam pembuatan logo untuk dijadikan stiker di *packaging* serta membuat *thank you card* sebagai pelengkap *packaging*.

## HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi kemasan pada UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) sangat penting untuk membantu UMKM memahami pentingnya kemasan dalam memasarkan produk mereka dengan efektif, sehingga dapat meningkatkan daya saing dan kesuksesan bisnis mereka. Kegiatan sosialisasi kemasan ini merupakan program kerja yang dilakukan oleh mahasiswa Kelompok 37 KKN-T MBKM UPN “Veteran” Jawa Timur. Bertempat di Pendopo Kelurahan Blitar pada tanggal 2 Mei 2023. Dengan mengundang Ibu Khoirul Liana Rosida selaku sekretaris umum IPEMI JATIM sebagai narasumber yang menyampaikan materi terkait pemilihan *packaging* sesuai dengan produk yang dijual.

Sosialisasi ini diawali dengan kegiatan berbincang santai dengan narasumber yang bertujuan untuk menggali informasi terkait kemasan produk yang saat ini digunakan. Para UMKM yang menghadiri acara sosialisasi ini rata-rata sudah memiliki kemasan sederhana untuk menjual produknya. Produk yang dihasilkan bermacam-macam, mulai dari makanan ringan, tempe, mainan tradisional, kue basah, kerajinan tangan, dan masih banyak lagi. Dari hasil perbincangan santai ini, menghasilkan beberapa informasi terkait kemasan produk yang saat ini sudah digunakan oleh para pelaku usaha. Kemasan plastik dan stiker logo masih menjadi andalan para pelaku usaha di Kelurahan Blitar ini.



**Gambar 1. Sosialisasi dan Pelatihan *Packaging* pada UMKM di Kelurahan Blitar**

Setelah melakukan sesi tanya jawab, acara selanjutnya adalah sesi praktik dengan menggunakan *packaging* yang telah disiapkan oleh narasumber. *Packaging* yang digunakan dalam sesi praktik ini adalah kemasan untuk produk tas batok dan jenang ketan. Untuk produk tas batok menggunakan *packaging* berupa kotak box dengan tutup transparan dan dustbag untuk menjaga kualitas produk dan melindungi produk supaya tidak terkena debu. Sedangkan untuk produk jenang ketan, kemasan yang digunakan adalah besek cantik yang dipadukan dengan pita, label terimakasih dan stiker segel untuk menjaga kualitas rasa dan kemasan awal. Pada sesi praktik ini para pelaku UMKM sangat antusias. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diberikan kepada narasumber.



**Gambar 2. Sesi praktik *packaging***

## **KESIMPULAN**

Kemasan sangat penting untuk mendorong pemasaran suatu produk agar dapat meningkatkan daya saing. Kebanyakan para pelaku UMKM belum mengetahui fungsi kemasan sebagai salah satu aspek pendorong penjualan. Hal tersebut juga terjadi di Kelurahan Blitar Kecamatan Sukorejo Kota Blitar yang Sebagian besar pelaku usaha yang telah ditemui masih memiliki kemasan yang sederhana, bahkan tanpa merek. Oleh karena itu, dengan diadakannya kegiatan sosialisasi dan pelatihan kemasan (*packaging*) di Kelurahan Blitar ini diharapkan dapat menambah wawasan para pelaku UMKM untuk meningkatkan inovasi dan kreativitas mereka dalam pemilihan kemasan sehingga dapat meningkatkan daya tarik serta nilai jual yang tinggi pada produk yang dihasilkan.

## DAFTAR REFERENSI

- A. Heryati, F. Afriyani, B. U. (2020). Pelatihan Packaging Produk Makanan Ringan Dan Otak-Otak Pada Kampung KB Layang-Layang. *Avoer 12, November*, 18–19.
- Aryani, D. I., Nurviana, N., & Heryadi, H. (2020). Pelatihan Pembuatan Kemasan Sabun Bunga Matahari Di Desa Bojonghaleuang Sebagai Program Community Empowerment. *Jurnal Kewirausahaan Dan Bisnis*, 25(2), 76. <https://doi.org/10.20961/jkb.v25i2.44776>
- Prasetyawati, M., Sudarwati, W., ... J. J.-P. S., & 2022, U. (2022). Pelatihan Pembuatan Desain Kemasan Untuk Meningkatkan Pemasaran Pada Umkm Olahan Makanan Di Kelurahan Kelapa Dua Wetan. *Jurnal.Umj.Ac.Id*. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/14915>
- Sulistiono, S., & Mulyana, M. (2021). Pelatihan Pengembangan Merek Dan Kemasan Bagi UMKM Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(2), 87–96. <https://doi.org/10.37641/jadkes.v1i2.512>
- Trison, S., Nurfadhila, S., Badjrai, A. A., Fahira, A., Mutaqqin, M. A., Razalina, M., . . . Diaz, R., Departemen, A., Hutan, M., Kehutanan, F., & Lingkungan, D. (2020). Pelatihan Desain Kemasan Produk dan Media Pemasaran Online UMKM di Kelurahan Kukusan, Kota Depok (Product Packaging Design and Online Marketing Training in Kukusan Village, Depok City). *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat Desember, 2020*, 159–166.
- Willi Chandra Hermanto, Ari Andriyas Puji, & Rico Saputra. (2022). Edukasi Dan Sosialisasi Laporan Keuangan, Packing, Dan Branding Produk Untuk Mengembangkan Kualitas Dan Produktivitas Umkm Tapai Ubi Di Kelurahan Bencah Lesung. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 6(1), 9–13. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v6i1.2908>